

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Melihat kondisi masyarakat sudah semakin terbuka dengan pertumbuhan industri yang telah memasuki era reformasi yang dapat dikuasai oleh sebagian besar masyarakat. Masyarakat dalam hal ini harus mampu memanfaatkan teknologi untuk dijadikan sebagai lahan pendapatan terutama dalam bidang kepariwisataan. Melihat kondisi sumber daya alam yang masih belum dilestarikan dengan baik mestinya mampu dikelola sebagai tempat-tempat wisata, karena hal ini merupakan suatu peluang ekonomi dalam membangun ekonomi masyarakat.

Pariwisata telah menjadi *trend* kehidupan manusia masa kini, karena aktifitas manusia memiliki dimensi yang luas, tidak sekedar untuk memenuhi kebutuhan untuk bersenang-senang untuk menikmati perjalanan, namun aktifitas ini banyak menimbulkan aktifitas ekonomi, seni dan budaya. Pariwisata memiliki dampak yang luas dalam membangun ekonomi, sosial dan budaya, kegiatan pendidikan kegiatan agama, olahraga, kegiatan ilmiah bahkan telah menjadi disiplin ilmu itu sendiri. Pariwisata menjadi program pribadi ketika seseorang merencanakan perjalanan untuk menikmati perjalanannya ke suatu wilayah destinasi, dan menjadi program pemerintah daerah dan pemerintah pusat atau badan swasta, ketika melakukan pengelolaan dan pengorganisasian sehingga dapat memetik nilai ekonomi maupun nilai budaya dari kegiatan tersebut.¹ Pengelolaan yang dimaksud berupa pembangunan tempat wisata berdasarkan potensi sumber

¹ I gusti bagus Arjana, *geografi pariwisata masyarakat dan ekonomi kreatif*, (jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 2

daya alam yang dimiliki dan pengembangan yang berkelanjutan guna meningkatkan potensi sumber daya alam tersebut.

Pengembangan merupakan suatu usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Dimana Pengembangan wisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada disekitarnya.² Pengembangan yang dimaksud berupa pemberdayaan sumber daya alam yang dilakukan oleh masyarakat atau pemerintah yang nantinya akan menciptakan suatu keadaan, dimana keadaan tersebut dapat menunjang pembangunan ekonomi.

Pembangunan ekonomi dapat diartikan sebagai sebuah proses yang berlangsung terus menerus dalam mengolah sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai tujuan kesejahteraan rakyat.³ Pengelolaan sumber daya ekonomi dapat dari pengelolaan sumber daya manusia seperti kewirausahaan dan ketenagakerjaan, dan sumber daya selain manusia seperti sumber daya alam dan modal. Dan hasil dari pengelolaan tersebut diharapkan dapat menciptakan keadaan ekonomi masyarakat yang lebih baik.

Setelah peneliti melakukan observasi awal di suatu tempat wisata. Dimana objek wisata ini berlokasi di Desa Bira Tengah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang. Berdasarkan letak geografisnya, Desa Bira Tengah berada di pesisir pantai utara kabupaten sampang dan keadaan ekonomi masyarakat disana masih terbilang lemah. Melihat kondisi tersebut perlu adanya upaya

² Sefira Rylita primadany, mardiyono, Rianto, "analisis strategi pengembangan pariwisata daerah, hlm. 139

³ Christea frisdiantara dan Imam mukhlis, *Ekonomi Pembangunan sebuah kajian teoritis dan empiri*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), hlm. 3

pembangunan ekonomi masyarakat melalui pengembangan sumber daya alam yang mempunyai potensi untuk dijadikan objek pariwisata.

Desa Bira Tengah memiliki kawasan alam yang sangat menarik untuk disinggahi, dan kawasan alam ini telah dikembangkan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat dengan tetap memperhatikan upaya konservasi. Sumber daya alam yang dapat dikembangkan sebagai pelestarian alam dan sekaligus sebagai objek wisata maritim di Desa Bira Tengah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang adalah Pantai Lon Malang. Pantai Lon Malang merupakan salah satu pantai yang mempunyai daya tarik wisatawan dengan pemandangan laut yang indah dan terbentuk secara alami, perpaduan keindahan yang dibangun oleh masyarakat sekitar dengan tujuan untuk menambah daya tarik wisatawan baik antar daerah atau bahkan dari luar daerah. Hal ini didukung dengan lokasi Wisata pantai Lon Malang tidak jauh dari jalan raya yang menghubungkan kabupaten Bangkalan dan kabupaten Semunep sehingga mudah untuk diakses oleh wisatawan.

Pembangunan dan pengembangan pantai Lon Malang ini banyak memberikan sumbangan besar khususnya disektor ekonomi. Desain ini membantu meningkatkan pendapatan masyarakat desa yang penduduknya berprofesi sebagai petani dan nelayan, dimana pendapatan yang diperoleh dari hasil kerja, tidak begitu banyak dibandingkan dengan masyarakat yang hidup didaerah perkotaan. Berdasarkan alasan tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul“ *Dampak Pengembangan Wisata Pantai Lon Malang Terhadap Pembangunan Masyarakat Desa Bira Tengan Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian sebagaimana yang telah diuraikan tersebut, maka yang menjadi focus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan wisata Pantai Lon Malang di Desa Bira Tengah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang?
2. Bagaimana dampak pengembangan wisata Lon Malang terhadap pembangunan ekonomi masyarakat Desa Bira Tengah Kecamatan Sokonbanah Kabupaten Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan wisata Pantai Lon Malang di Desa Bira Tengah Kecamatan Sokonbanah Kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui dampak pengembangan wisata Lon Malang terhadap ekonomi masyarakat Desa Bira Tengah Kecamatan Sokonbanah Kabupaten Sampang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan, yaitu:

- 1. Bagi Tempat Wisata Pantai Lon Mlang**
 - a. Sebagai sumber informasi untuk pengembangan Pantai Lon Malang ke depan.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memantapkan penerapan yang telah digunakan oleh pendiri pantai Lon Malang.

- c. Sebagai bahan evaluasi tentang dampak keberadaan wisata pantai Lon Malang bagi masyarakat sekitar.

2. Bagi Institusi Agama Islam Negeri Madura

Temuan yang akan di dapatkan dalam penelitian ini di harapkan dapat menambah referensi perpustakaan serta dapat menambah ilmu pengetahuan mahasiswa dan mahasiswi di IAIN Madura yang berkaitan dengan ekonomi pariwisata.

3. Bagi Peneliti

- a. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori maupun praktik yang diperoleh di bangku kuliah.
- b. Menambah pengalaman dan sarana latihan dalam memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat sebelum terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya.
- c. Sebagai sarana untuk menambah wawasan peneliti terutama yang berhubungan dengan bidang kajian yang diambil atau ditekuni selama kuliah.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman maksud dari penelitian judul ini maka peneliti akan menjelaskan tentang makna dari judul skripsi ini.

1. Dampak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.⁴ Dampak secara sederhana

⁴ Diakses dari *KBBI online* 2010, pada tanggal 06-oktober 2020 pukul 20.10.

dapat diartikan sebagai proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan seseorang yang mempunyai dampak tersendiri baik itu dampak positif maupun negatif.

2. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk Meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan.⁵

3. Wisata

Wisata adalah suatu hal yang berkaitan dengan perjalanan untuk rekreasi, tourism, pelancongan, dan sebagainya.⁶

4. Pembangunan

Pembangunan secara umum kata ini diartikan sebagai usaha untuk mewujudkan kemajuan hidup bangsa.⁷

5. Ekonomi

Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari perilaku individu dan organisasi yang terlibat dalam produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa.⁸

6. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.⁹

⁵ Abdul Majid, *perencanaan pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 24, dalam jurnal *Teori Pengembangan Repository*. Radenintan. Icid.

⁶ Diakses dari <http://wisatasubulussalam.wordpress.com/2017/08/23/pengertian-wisata-secara-umum/> pada 06 oktober 2020 pukul 20.36.

⁷ Dr. Drajat Tri Kartono, Prof. Dr. Hanif Norcholis, Modul *Pembangunan Masyarakat Desa dan Kota*.

⁸ Erlina raufaidah, *ilmu ekonomi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2015), hlm. 14

F. Kajian Terdahulu

Tujuan penelitian terdahulu adalah untuk memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian teoritis bagi permasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Sejauh pemahaman penulis ada beberapa penelitian yang terkait dengan dampak perkembangan wisata terhadap ekonomi masyarakat.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nuh, dengan judul penelitiannya " Pengembangan Wisata Bukit Brukoh Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat Desa Bajang, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata bukit brukoh dalam membangun ekonomi masyarakat bajang pertama, pengembangan wisata ini berawal dari kreatifitas pemuda desa bajang untuk melestarikan ala. Kedua, dampak wisata bukit brukoh terhadap ekonomi masyarakat yaitu memberikan sumbangsih besar dalam sektor ekonomi dalam bidang perdagangan. Ketiga, pengembangan wisata bukit brukoh dari sisi ekonomi islam yaitu mengamankan segala hal baik keamanan dalam sisi sosial, ekonomi, maupun spritual.¹⁰

⁹ Lalu Muhammad Ikhlas Ridho, "*Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Lombok Tengah*". (Skripsi Program Study Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019)

¹⁰ Muhammad Nuh, "*Pengembangan wisata Bukit Brukoh dalam membangun ekonomi Masyarakat desa Bajang kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan*", (skripsi program studi ekonomi syariah jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam, 2018).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hary Hermawan dengan judul " Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal". Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata membawa dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat lokal di desa Nglanggeran, diantaranya: penghasilan masyarakat meningkat ; meningkatkan peluang kerja dan usaha; meningkatkan kepemilikan dan kontrol masyarakat lokal; meningkatkan pendapatan pemerintah melalui retribusi wisata. Sedangkan indikasi dampak negatif terhadap ekonomi lokal berupa kenaikan harga barang tidak ditemukan.¹¹

Dari dua penelitian terdahulu yang telah peneliti telusuri diatas, setidaknya ada satu penelitian yang hampir mirip dengan peneliti lakukan yaitu jurnal atau penelitian yang ditulis oleh Hary Hermawan dengan judul Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. Adapun persamaanya yaitu sama-sama mengenai dampak pengembangan wisata terhadap ekonomi masyarakat dan letak persamaannya juga terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek yang diteliti. Penelitian yang ditulis oleh Hary Hermawan objek penelitiannya terdapat di daerah Nglanggeran sementara penelitian yang akan dilakukan peneliti terdapat di daerah Bira tengah Sokobanah kabupaten Sampang. Adapun perbedaan lainnya yaitu peneliti meletakkan

¹¹ Hary Hermawan, "*dampak Pengembangan desa Wisata Nglanggeran terhadap Ekonomi Masyarakat lokal* ", (jurnal Pariwisata, vol. III, no. 2, September 2016).

jangkauan tentang ekonomi islam. Berikut tabel persamaan dan perbedaan kajian terdahulu.

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Nuh	Pengembangan Wisata Bukit Brukoh Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat Desa Bajang	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan kualitatif • Pengembangan pariwisata dan pembangunan ekonomi 	<ul style="list-style-type: none"> • Wisata Bukit Brukoh • Desa Bajang • Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi
2.	Hary Hermawan	Dampak Pengembangan Desa Wisata Ngalanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan kualitatif • pengembangan pariwisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian terletak di Ngalanggeran • Dampak pengembangan terhadap ekonomi masyarakat
3.	Ahmad Zaini Lutfi	Dampak Pengembangan Wisata Lon	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian terletak di

		Malang Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Bira Tengah Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang	<ul style="list-style-type: none"> • pengembangan pariwisata • Pembangunan ekonomi 	Desa Bira Tengah Kecamatan sokobanah Kabupaten sampang <ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif • dampak pengembangan wisata terhadap pembangunan ekonomi masyarakat
--	--	---	--	--

Sumber: Skripsi dari Muhammad Nuh(2018), dan skripsi dari HaryHermawan(2016).